

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati Tahun Pelajaran 2023-2024” bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati Tahun Pelajaran 2023-2024 dan seberapa besar keefektifannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian *True Eksperimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Bentuk ini menurut Sugiono merupakan penelitian yang mana kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random/acak dan kemudian diberikan pretest dengan tujuan mengetahui tingkat awal pengetahuan siswa.¹ Pretest yang baik ialah pretest yang tidak berbeda jauh hasilnya antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Peneliti menetapkan kelas XI B sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI A sebagai kelas kontrol. Tes dan dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data pada saat melakukan penelitian.

¹ Sugiyono. Metode Penelitian pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 114

1. Metode Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa, baik berupa lisan maupun tulisan.² Tes yang digunakan peneliti berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 50 butir. Tes tersebut dibuat oleh peneliti dengan menyesuaikan pada materi Teks Eksplanasi Kompetensi Dasar 3.3 dan 3.4 kelas XI.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan uji ahli, uji validitas, dan uji reliabilitas instrumen penelitian sebelum dijadikan *Pretest* dan *Posttest*.

a. Uji Ahli

Peneliti mengujikan instrumen penelitiannya kepada Dr. H. Mohammad Thoha, M.Pd. pada tanggal 11 Oktober 2023 dan di setujui pada tanggal 12 Oktober 2023. Penguji dalam surat pernyataan uji ahli mengemukakan bahwasanya instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti bersifat layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Maka dari itu instrumen penelitian yang dibuat peneliti layak digunakan untuk dijadikan instrumen penelitian tanpa ada revisi.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa seberapa sah atau tidak dari intrumen penelitian yang digunakan.³ Peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 29 untuk melakukan uji validitas. Dasar pengambilan keputusan uji validitas ialah jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen

² Andi Wibowo, Tety Nur Cholifah. *Intrumen Tes TEmatik Terpadu*. (Malang: Media Nusa Creative, 2015).hlm, 34

³ Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. (Jakarta: Guepedia). hlm,7

penelitian tersebut valid, dan jika sebaliknya maka instrumen penelitian tersebut tidak valid. R tabel dengan N=23 maka ditemukan sebesar 0,413 pada signifikansi 5%.

Sebelum melakukan uji validitas, peneliti menyebarkan tes kepada seluruh siswa kelas XII A dan B MA Miftahul Ulum Sumberjati yang berjumlah 23 siswa. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023. Untuk mengukur instrumen penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan skala pengukuran jenis *Skala Guttman*. Sebagaimana yang telah tertera pada tabel 3.3 diatas bahwasanya soal yang bernilai benar mendapatkan skor 1, sedangkan soal yang bernilai salah mendapatkan skor 0. Hal ini dapat mempermudah peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden.

Hasil dari penyebaran tes kepada siswa kelas XII A dan B terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Instrumen Penelitian Kepada Siswa Kelas XII A dan B

No	Nama Siswa	Total	No	Nama Siswa	Total
1	ACH HENDRI I	15	13	AZIZAH NUR SALSABILA	36
2	ACHMAD NURUDDIN	9	14	DYANA NOR AZIZAH	37
3	ABRORI ABD. BASITH	28	15	HALIMATUS ZAHROH	33
4	ALFARISI FAISAL U	10	16	HILDA ISYANTI	35
5	MOH. RASUL	21	17	IZZAH MILADIAH ULFA	37
6	M ROSID ARYANTO	17	18	MAISA ZEINATUL M	34
7	MUHAMMAD ZAINAL A	10	19	MAISYILA SYAHARANI	14
8	RIZAL KURNIAWAN	18	20	MILA RUKMANA	13
9	WAHYU HABIBUR ROHMAN	14	21	MUDMAINAH	12
10	SYARIF MUHAMMAD N	13	22	NURHAYATI	14
11	ANA NAJMATUL LAALI	12	23	SANTI	36
12	ARINI AINA SALSABELA	14			

Tabel diatas merupakan hasil dari penyebaran instrument penelitian kepada siswa kelas XII A dan B yang berjumlah 23 siswa dengan jumlah soal yaitu sebanyak 50 butir soal. Hasil penyebaran instrumen penelitian kepada siswa kelas XII A dan B yang lengkap dengan jawaban soalnya, penulis meletakkan di bagian lampiran 4.

Hasil dari kegiatan tersebut maka diperoleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan juga nilai terendah. Dalam hal ini akan di paparkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Nilai Rata-Rata Hasil Penyebaran Instrumen Penelitian
Kepada Siswa Kelas XII A dan B**

Rata-Rata	20,95652
Nilai Tertinggi	37
Nilai Terendah	9

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata dari hasil penyebaran tes kepada siswa kelas XII A dan B yang berjumlah 23 siswa yaitu 20,95, sedangkan nilai tertinggi yaitu 37 dan nilai terendah yaitu 9. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dari data yang diperoleh diatas.

Hasil dari uji validitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan IBM SPSS 29 yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No Soal	R Hitung	R Tabel	Validasi	No Soal	R Hitung	R Tabel	Validasi
1	0,409	0,413	Tidak Valid	26	.659	0,413	Valid
2	.658	0,413	Valid	27	.670	0,413	Valid

3	.840	0,413	Valid	28	-0,236	0,413	Tidak Valid
4	.491	0,413	Valid	29	.625	0,413	Valid
5	.667	0,413	Valid	30	-0,202	0,413	Tidak Valid
6	.540	0,413	Valid	31	.771	0,413	Valid
7	-0,284	0,413	Tidak Valid	32	-0,331	0,413	Tidak Valid
8	0,316	0,413	Tidak Valid	33	.586	0,413	Valid
9	.737	0,413	Valid	34	.958	0,413	Valid
10	-0,243	0,413	Tidak Valid	35	.685	0,413	Valid
11	0,391	0,413	Tidak Valid	36	0,193	0,413	Tidak Valid
12	.754	0,413	Valid	37	.521	0,413	Valid
13	0,089	0,413	Tidak Valid	38	-0,065	0,413	Tidak Valid
14	.734	0,413	Valid	39	-0,074	0,413	Tidak Valid
15	.958	0,413	Valid	40	.802	0,413	Valid
16	.607	0,413	Valid	41	0,079	0,413	Tidak Valid

17	0,085	0,413	Tidak Valid	42	0,257	0,413	Tidak Valid
18	.861	0,413	Valid	43	.935	0,413	Valid
19	.600	0,413	Valid	44	.883	0,413	Valid
20	.650	0,413	Valid	45	.501	0,413	Valid
21	.737	0,413	Valid	46	-0,273	0,413	Tidak Valid
22	-0,295	0,413	Tidak Valid	47	0,076	0,413	Tidak Valid
23	0,350	0,413	Tidak Valid	48	.472	0,413	Valid
24	.568	0,413	Valid	49	0,217	0,413	Tidak Valid
25	.472	0,413	Valid	50	.687	0,413	Valid

Tabel diatas dapat dinyatakan, bahwasanya dari 50 butir soal, yang valid terdapat 30 butir soal, dan 20 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan ini menggunakan nilai R hitung > R tabel maka dinyatakan valid. Sedangkan besaran R tabel dengan N=23 ialah 0,413. Soal tes yang valid terdapat pada no 2. 3. 4. 5. 6. 9. 12. 14. 15. 16. 18. 19. 20. 21. 24. 25. 26. 27. 29. 31. 33. 34. 35. 37. 40. 43. 44. 45. 48. dan 50. Nomor soal-soal tersebut dikatakan valid karena hasil R hitung > 0,413. Sedangkan nomor soal-soal yang tidak disebutkan diatas dikatakan tidak valid karena hasil R

hitung $< 0,413$. Diketahui soal-soal yang tidak valid merupakan soal yang sebagian besar terdapat kutipan teks ekplanasi, sedangkan soal-soal yang valid merupakan soal yang berisis pertanyaan tentang poin-poin langsung seputar materi teks esplanasi. Hasil dari uji validitas tersebut, peneliti hanya menggunakan soal-soal yang valid untuk dijadikan instrumen penelitian sedangkan soal-soal yang tidak valid tidak digunakan untuk menjadi instrumen penelitian.

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji terhadap instrument penelitian bisa dikatakan dipercaya atau tidak.⁴ Dalam hal ini, penulis melakukan uji reliabilitas terhadap tes yang telah dinyatakan valid, yaitu sebanyak 30 butir soal. Penulis menggunakan bantuan IBM SPSS 29 dalam melakukan uji realibitas ini. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.964	.964	30

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa setelah dilakukan uji reabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,964. Dasar pengambilan keputusan

⁴ Nilda Miftahul Janna. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. (Makassar)

pada uji reliabilitas ialah Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,5$ maka instrumen dikatakan reliabel, dan jika *Cronbach's alpha* $< 0,5$ maka dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabel pada tabel 4.3 diatas dengan *Cronbach's alpha* $0,964 < 0,5$ maka instrumen penelitian sebanyak 30 butir soal dinyatakan reliabel semua.

Setelah melakukan uji ahli, uji validitas, dan uji reliabilitas maka instrument penelitian yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal tersebut dijadikan pretest dan posttest penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan data secara langsung dari tempat penelitian dilakukan.⁵ Dalam menggunakan metode ini peneliti memperoleh data-data sekolah seperti nama-nama siswa kelas XI A dan B, foto pada saat melakukan penelitian, foto saat penyebaran instrumen penelitian *pretest* dan *posttest*.

B. Hasil Penelitian

1. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa.

a. Hasil uji *Pretest* pada Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap kelas XI A dan B dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repettion* sebagai kelas eksperimen pada kelas XI B dan menggunakan metode konvensional

⁵ Siti Aisyatul Humairoh. *Skripsi Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI di MA Mambaul Ulum 2 Ponjanaan Timur Pamekasan.* (Pamekasan: IAIN Madura, 2022). Hal. 32

sebagai kelas kontrol pada kelas XI A. Tujuan peneliti melakukan penelitian ialah untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak antara penggunaan model pembelajaran *Aunditory Intellectually Repettion* dengan metode konvensional pada materi teks eksplanasi kelas XI. Peneliti menggunakan jenis penelitian *Pretest-Posttest design* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Aunditory Intellectually Repettion* dan metode konvensional tersebut.

Hasil *Pretest* siswa bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 hasil *pretest* kelas eksperimen

NO	Nama Siswa	Total
1	Izzatul Wadhihah	7
2	Muwiddatul Hasanah	10
3	Selviatus Solehah	7
4	Wasilatu Khoiroh	11
5	Saniyah	10
6	Alfiatun Nafisah	6

Tabel diatas merupakan hasil *pretest* kelas eksperimen, sebelum mendapat perlakuan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya nilai tertinggi yaitu 11 yang diperoleh oleh Wasilatul Khoiroh, dan nilai terendah diperoleh oleh Alfiatun Nafisah dengan jumlah nilai 6.

Tabel 4.6 hasil *pretest* kelas kontrol

No	Nama Siswa	Total
1	Dani	6
2	Faizal Amir	4
3	Baijuri	17
4	M Wahyu Hermawan	5
5	Aziz	12
6	Mauldi	11

Dari tabel diatas dapat dinyatakan hasil *pretest* kelas kontrol dengan nilai tertinggi 17 diperoleh Baijuri, dan nilai terendah 4 diperoleh oleh Faizal Amir. Hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat awal pengetahuan siswa dalam materi teks eksplanasi.

Hasil dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah dari kedua kelas tersebut. Nilai rata-rata kedua kelas akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 hasil *Pretest*

Rata-Rata	Eksperimen	Kontrol
	8,5	9,16
Nilai Tertinggi	11	17
Nilai Terendah	6	4

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol. Hasil *pretest* ini peneliti belum melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen 8,5 dengan nilai tertinggi 11 diperoleh oleh siswi yang bernama Wasilatul Khoiroh dan nilai terendah 6 diperoleh oleh siswi yang bernama Alfiatun Nafisah, sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata 9,16 dengan nilai tertinggi 17 yang diperoleh oleh siswa yang bernama Baijuri dan nilai terendah 4 diperoleh oleh siswa yang bernama oleh Faizal Amir.

b. Hasil Uji *Posttest* Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Setelah melakukan uji *Prettest*, peneliti malakukan perlakuan ke kelas ekperimen dan kelas kontrol. Seperti apa yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

pada kelas eksperimen, dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Materi yang diberikan kepada siswa yaitu materi teks ekplanasi, yang mana dalam hal ini peneliti memberikan materi yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan yang telah ditentukan, Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu Kembali memberikan tes atau disebut dengan *Posttest*.

Hasil dari *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil *Posttest* Kelas Ekperimen

NO	Nama Siswa	Total
1	Izzatul Wadhihah	18
2	Muwiddatul Hasanah	19
3	Selviatus Solehah	25
4	Wasilatu Khoiroh	21
5	Saniyah	20
6	Alfiatun Nafisah	27

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui nilai *Posttest* kelas eksperimen. Dari tabel tersebut nilai tertinggi yaitu 27 yang diperoleh oleh Alfiatun Nafisah, dan nilai terendah yaitu 18 diperoleh oleh Izzatul Wadihah.

Tabel 4.9 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Total
1	Dani	15
2	Faizal Amir	13
3	Baijuri	16
4	M Wahyu Hermawan	11
5	Aziz	14
6	Mauldi	13

Berdasarkan tabel 4.9 di atas merupakan hasil dari *Posttest* kelas kontrol. Tabel tersebut menunjukkan bahwasanya nilai tertinggi diperoleh oleh Baijuri dengan nilai 16, dan nilai terendah diperoleh oleh M Wahyu Hermawan dengan nilai 11.

Nilai rata-rata dari *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 hasil *Posttest*

Rata-Rata	Eksperimen	Kontrol
	21,66	13,66
Nilai Tertinggi	27	16
Nilai Terendah	18	11

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kelas eksperimen telah menggunakan model pembelajaran *Aunditory Intellectually Repettion* dan kelas kontrol telah menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen 21,66 dengan nilai tertinggi 27 dan nilai terendah 18, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 13,66 dengan nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 11.

c. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh oleh peneliti di uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent t test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua sampel besar yang tidak saling berkaitan dan juga seberapa besar perbedeannya. Namun sebelum melaksanakan uji t test, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas disini dilakukan untuk mengetahui apakah penyebaran instrumen penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena jika data berdistribusi normal maka data tersebut dapat dikatakan mewakili populasi.⁶ Interpretasi uji normalitas ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal. Dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 29 dalam melakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi	PreTest Eksperimen	.265	6	.200 [*]	.869	6	.221
	ProTest Eksperimen	.241	6	.200 [*]	.902	6	.387
	PreTest Kontrol	.235	6	.200 [*]	.914	6	.461
	ProTest Kontrol	.185	6	.200 [*]	.974	6	.918

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya hasil *Pretest* kelas eksperimen nilai signifikansinya 0,200, *Posttest* kelas eksperimen

⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017). Hlm. 83

nilai signifikansinya 0,200, *pretest* kelas control nilai signifikansinya 0,200, dan *Posttest* kelas control nilai signifikansinya 0,200. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ dapat dinyatakan berdistribusi normal. Diketahui nilai signifikansi *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,200. Maka dalam hal ini semua hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Syarat utama peneliti untuk melakukan uji *Independent t test* telah terpenuhi.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dari dua data atau lebih tersebut bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).⁷ Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 29. Hasil dari uji homogenitas peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi	Based on Mean	4.050	1	10	.072
	Based on Median	1.584	1	10	.237
	Based on Median and with adjusted df	1.584	1	6.630	.251
	Based on trimmed mean	3.662	1	10	.085

Dasar pengambilan uji homogenitas ialah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel tidak

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017). Hlm. 83

homogen. Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel homogen.

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas, diketahui hasil dari uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi pada *Based on Mean* sebesar 0,072. Maka dalam hal ini dapat dinyatakan bahwasanya varian data *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen ($0,072 > 0,05$).

Januari Ayu Primadani mengemukakan bahwasanya uji homogenitas merupakan bukan syarat mutlak untuk melakukan uji *Independent t test*.⁸ Maka dari itu peneliti tetap melanjutkan ke tahap uji *Independent t test* meskipun varian datanya tidak homogen.

c) Uji *Independent Sample T Test*

Peneliti setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji *Independent t test*, maka peneliti melanjutkan ke tahap uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent t test* menggunakan aplikasi IBM SPSS 29. Hipotesis penelitian ini adalah:

(Ha): Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati Tahun Pelajaran 2023-2024.

(H0). Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Tidak Efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Teks

⁸ Januari Ayu Primadani dan Stephanus Eri Kusuma. Statistika Inferensial untuk Organisasi dan Bisni. (Yogyakarta: Sanata Dharma University Prees, 2023).

Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati Tahun Pelajaran 2023-2024.

Dasar pengambilan keputusan pada uji *Independent t test* ialah jika nilai T hitung $>$ T tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol (H_a diterima), dan jika nilai T hitung $<$ T tabel maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol (H_0 diterima).⁹

Menurut sugiono sebelum melakukan uji *Independent t test* perlu menguji hasil *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t test*. Hasil dari uji *t test* pada hasil *Pretest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 hasil uji statistik menggunakan uji *t test* pada *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	PostTest Eksperimen	6	8.50	2.074	.847
	PosTest Kontrol	6	9.17	5.037	2.056

Tabel di atas merupakan hasil uji *t test* pada *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil dari uji tersebut pada tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pretest* kelas eksperimen sebesar 8.50, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol pada *Pretest* ialah 9.17. hal ini menunjukkan bahwasanya tingkat

⁹ Singih Santoso, *Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010). Hlm97

pengetahuan awal sebelum perlakuan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol, $9.00 < 9.17$ selisih 0,17.

Selanjutnya peneliti melakukan uji *t test* pada hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda.

Hasil dari uji *Independent t test* pada nilai *Posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 hasil uji *independent t test*

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test			
		F	Sig.	t	df	Significance	
						One-Sided p	Two-Sided p
Prestasi	Equal variances assumed	4.050	.072	4.940	10	<,001	<,001
	Equal variances not assumed			4.940	7.287	<,001	.001

Berdasarkan uji *Independent t test* pada tabel diatas diketahui bahwasanya nilai T hitung sebesar 4,940. Sedangkan untuk mengetahui T tabel ialah harus mengetahui jumlah df/dk terlebih dahulu. Diketahui df pada tabel di atas ialah 10. Jika df sudah ditentukan maka disesuaikan dengan T tabel, dan diketahui nilai T tabel dengan df 10 dengan signifikansi 0,05 ialah sebesar 0,576. Maka dari hasil perhitungan tersebut (H_a) diterima. Yaitu model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Efektif terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati tahun pelajaran 2023-2024.

2. Seberapa Besar Keefektivan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar Keefektivan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap Prestasi Belajar Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati Tahun Pelajaran 2023-2024 maka bisa dilakukan dengan menghitung *Effect Size* uji *Independent t test* menggunakan rumus Cohen'd. *Effect Size* merupakan alat ukur untuk untuk menghitung besaran perbedaan hasil penelitian.¹⁰

Berikut rumus *Effect Size* uji *Independent t test* Cohend'd:

$$d = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{pooled}}$$

$$s_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Hasil perhitungan *Effect Size* uji *Independent t test* Cohend'd dengan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai sebesar 0,31. Nilai tersebut diinterpretasikan dengan kriteria besaran *Effect Size* maka tergolong efek kecil. Maka dapat dinyatakan besar efektivitas Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap Prestasi Belajar Materi Teks Eksplanasi

¹⁰Agung santoso. Studi Deskriptif Effect Size Penelitian -Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Jurnal Penelitian. Vol. 1. No. 2010

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati Tahun Pelajaran 2023-2024 ialah 0,31 yang tergolong efek kecil.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI B sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI A sebagai kelas kontrol yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Rata-Rata	Eksperimen	Kontrol
<i>Pretest</i>	8,5	9.16
<i>Posttest</i>	21,67	13,67

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai rata-rata *Pretest* kelas eksperimen ialah 8,5, sedangkan nilai rata-rata *Pretest* kelas kontrol ialah 9,16. Hal ini dapat dinyatakan bahwasanya $8,5 < 9,16$, rata-rata *Pretest* kelas eksperimen lebih rendah dari nilai rata-rata *Pretest* kelas kontrol. Sedangkan nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen ialah 21,66, dan nilai rata-rata *Posttest* kelas kontrol ialah 13,66. Maka dapat dinyatakan bahwasanya $21,66 > 13,66$, *Posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari *Posttest* kelas kontrol. Nilai *Posttest* ini diperoleh setelah mendapat perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada kelas eksperimen, dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji analisis data dengan menggunakan uji *Independent t test* atas bantuan aplikasi IBM SPSS 29 maka diperoleh:

1. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Diketahui pada tabel 4.14 Nilai T hitung sebesar 4,940 dan nilai T tabel dengan df 10 dengan signfikansi 0,05 ialah sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($4,940 > 0,576$). Dapat ditentukan bahwasanya (H_a) diterima, yaitu model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Efektif terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati tahun pelajaran 2023-2024.

2. Seberapa Besar Keefektivan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Diketahui hasil perhitungan *Effect Size* uji *Independent t test* Cohend'd dengan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai sebesar 0,31. Maka besar keefektivan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Efektif terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MA Miftahul Ulum Sumberjati tahun pelajaran 2023-2024 yaitu 0,31 yang tergolong efek kecil.

Dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh ahli sebelumnya yang berjudul "*Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Berpikir Kritis Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP.*" yang ditulis oleh Tulus Nindi Agustin, Swasti Maharani, dan Indra Puji Astuti. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama efektif

model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap apa yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan yaitu memiliki nilai T hitung yang lebih tinggi dari pada T tabel.¹¹

Selain dilihat dari hasil penelitian, keefektifan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat dilihat dari respon siswa pada saat kegiatan belajar. Siswa lebih fokus dan lebih aktif terhadap pembelajaran sehingga bisa lebih optimal prestasi belajarnya. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi berpikir nalar, dan mengingat pelajaran yang telah dipelajari. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* jauh lebih tinggi dari pada nilai rata-rata yang diperoleh sebelum mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yaitu $8,50 < 21,67$ dari hasil tes yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal 30 yang dikerjakan.

¹¹ Tulus Nindi Agustin, Swasti Maharani, dan Indra Puji Astuti. Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Berpikir Kritis Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. No.3, Vol.4, 2022.